

## **ABSTRACT**

*This development research aims to describe the steps for developing PMRI-based LKPD using the context of traditional South Sumatran musical instruments in relation and function material to measure students' mathematical communication skills that meet the valid, practical, and effective criteria. The model used is ADDIE: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation. The subjects of this study were 16 students of class VIII at SMP LTI IGM Palembang. The instrument used to measure the validity aspect of this LKPD is an assessment questionnaire by material experts, media experts, and linguists. To measure the practicality aspect using a questionnaire for assessing student responses. To measure the effectiveness and measure the mathematical communication skills of students using the test of student learning outcomes. The validity of the LKPD is assessed from the assessment of experts with a maximum score of 5 for each statement by the validator, namely material experts, media experts, and linguists. This LKPD is given a percentage of 87.46 and is categorized as Very Valid, so that the LKPD can be tested. The practicality of the LKPD based on the student response questionnaire in the large group trial with a percentage of 75.62 is categorized as Practical. The effectiveness of the developed LKPD and students' mathematical communication skills in terms of the learning outcomes test scores obtained the percentage of completeness of 75.46 categorized as Good and the students' scores have met the indicators of high mathematical communication skills so that the effectiveness of the developed LKPD has a potential effect on students' mathematical communication skills educate.*

**Keywords:** *Development of LKPD, PMRI, ADDIE Model.*

## ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan mendeskripsikan langkah pengembangan LKPD berbasis PMRI menggunakan konteks alat musik tradisional Sumatera Selatan pada materi relasi dan fungsi untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis peserta didik memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Model yang digunakan adalah ADDIE: yaitu (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain / Perencanaan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi / Uji Coba), (5) *Evaluation* (Evaluasi). Subjek penelitian ini adalah 16 peserta didik kelas VIII di SMP LTI IGM Palembang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek kevalidan LKPD ini adalah angket penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk mengukur aspek kepraktisan menggunakan angket penilaian respon peserta didik. Untuk mengukur keefektifan dan mengukur kemampuan komunikasi matematis peserta didik menggunakan tes hasil belajar peserta didik. Kevalidan LKPD dinilai dari penilaian para ahli dengan skor maksimal 5 untuk setiap pernyataan oleh validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. LKPD ini diberikan persentase 87,46 dan dikategorikan Sangat Valid, sehingga LKPD dapat diujicobakan. Kepraktisan LKPD berdasarkan angket respon peserta didik pada uji coba kelompok besar dengan persentase 75,62 dikategorikan Praktis. Keefektifan LKPD yang dikembangkan dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik ditinjau dari nilai tes hasil belajar diperoleh persentase ketuntasan sebesar 75,46 dikategorikan Baik dan nilai peserta didik telah memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis yang Tinggi sehingga keefektifan LKPD yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

**Kata kunci:** Pengembangan LKPD, PMRI, Model ADDIE.